

Persepsi Mahasiswa: Kuliah Kerja Nyata

Dharmawan Muhammad Irfan¹, Russi Rusmiati Aliyyah²

¹Universitas Djuanda, dharmawanm.i16@gmail.com

²Universitas Djuanda, rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan praktis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya pada masyarakat secara langsung melalui metodologi keilmuan kelembagaan sebagai sarana penyebaran tridharma perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa yang sudah melaksanakan kegiatan KKN dan dapat memberikan gambaran kepada pembaca terkait kegiatan KKN. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian ini yaitu mahasiswa berpendapat bahwa kegiatan KKN ini sangat penting untuk dilakukan dan akan memberikan pengalaman yang baik untuk individu yang melakukannya.

Kata Kunci: KKN, Pendidikan

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945. pendidikan nasional harus dikelola sedemikian rupa sehingga, sebagai suatu sistem, pendidikan nasional dapat membantu mewujudkan nilai-nilai nasional. (Arifin, A., & Hidayatullah, A., 2012).

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk memperbaiki diri sendiri, dan perubahan nilai-nilai adalah inti dari perubahan diri. Tujuan pendidikan nasional harus didasarkan pada nilai-nilai, tetapi ini memerlukan analisis pendidikan yang menyeluruh. (Fakhrudin, A, 2014) Perguruan

tinggi memiliki peran dan tanggung jawab yang signifikan dalam pembangunan masyarakat. (Yuliawati, S., 2012).

Peran ini dilakukan oleh seorang dosen. Anggota fakultas menjalankan fungsi dasar yang dikenal sebagai Tiga Dharma pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu misi Tri Dharma yaitu pendidikan adalah mendorong dosen tidak hanya sekedar mengajarkan materi dan

menyebarkan ilmu. Selain itu, dosen menanamkan nilai-nilai atau karakter pada diri mahasiswa yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa di masa depan (Bali, M. M, 2013).

Karena itu, pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan pendidikan, karena pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan suatu lembaga pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang secara kronologis karena sangat kompleks dan selalu berubah. Pada tataran mikro, menjadi tanggung jawab dosen untuk memberikan pendidikan perguruan tinggi yang berkualitas, termasuk pengajaran yang efektif, penelitian yang menguntungkan negara dan bangsa, dan pendidikan sosial. Secara keseluruhan, perguruan tinggi bertanggung jawab untuk membentuk tenaga pengajar yang profesional melalui sistem pendidikan yang berkualitas tinggi yang dapat membantu perkembangan intelektual, sikap, dan moral setiap mahasiswa sebagai anggota masyarakat. (Sinambela, L. P, 2017).

Pendidikan tinggi adalah tingkat lanjutan pendidikan menengah yang bertujuan untuk menyiapkan siswa sebagai anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menggunakan, mengembangkan, dan membuat seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi tidak beroperasi secara legal dan formal hanya sebagai pusat pembelajaran, karena proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didukung oleh hasil penelitian yang relevan mengalami kegagalan dan tidak berkembang (Yuliawati, S., 2012).

Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya secara langsung pada masyarakat melalui metodologi keilmuan kelembagaan sebagai sarana penyebaran tridharma perguruan tinggi. Ini adalah tanggung jawab mulia bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan masyarakat untuk mempercepat pendidikan. (Sahat Maruli Tua Situmeang, 2021).

Sejak tahun 1959, perguruan tinggi telah melaksanakan program yang memanfaatkan potensi mahasiswa di masyarakat yang dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Saat itu, para pelajar dikirim ke daerah-daerah, khususnya luar Pulau Jawa, untuk mengabdikan diri dan mengamalkan ilmunya, khususnya dalam pengembangan masyarakat desa. Program aktivasi mahasiswa ini dinilai sangat sukses. Hal ini terbukti dengan berdirinya sekolah menengah di luar wilayah Jawa dalam waktu yang relatif singkat, yang pada akhirnya berdampak besar terhadap kebangkitan semangat pembangunan di seluruh pelosok tanah air. Keberhasilan program ini tidak memerlukan pengorbanan dari pihak penulis, oleh karena itu dari pihak mahasiswa, termasuk lamanya masa studi para mahasiswa, banyak diantara mereka yang bahkan tidak menyelesaikan studinya atau harus tinggal di pedesaan. masyarakat setempat sangat bergantung pada kehadiran mereka (Dodi Apriadi, 2022).

Kegiatan kuliah kerja nyata ini sangatlah penting dilakukan sebagai pemberdayaan masyarakat karena kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Serta mengembangkan soft skill bagi mahasiswa tersendiri, dan banyak manfaat yang lainnya. Dengan demikian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat dianggap sebagai wadah yang memberikan manfaat bagi perkembangan pribadi mahasiswa erta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis pengalaman mahasiswa

Universitas Djuanda dalam pengimplementasian Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat. Fokusnya meliputi evaluasi evektifitas kegiatan pengabdian masyarakat, identifikasi dampak positifnya terhadap masyarakat, dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah yang memanfaatkan lingkungan alam. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai pendekatan yang ada. (Aan Komariah, 2011). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang penting untuk memahami fenomena sosial dan sudut pandang individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan pendekatan yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif tentang perilaku manusia yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Wahyani, 2013). Dalam penelitian ini, informasi pengalaman mahasiswa Universitas Djuanda dalam pengimplementasian Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat digali secara mendalam.

Penelusuran literatur dilakukan untuk menentukan definisi konseptual dan operasional dari focus penelitian yaitu data yang berkaitan dengan pengimplementasian Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat pada mahasiswa Universitas Djuanda. Data dibuat secara bertahap melalui survei dan pengisian formulir Google. Metode yang digunakan untuk menganalisis indicator digunakan untuk melakukan analisis data.

2. Peserta

Partisipasi dalam penelitian ini adalah 14 mahasiswa semester 7 di Universitas Djuanda yang berada di beberapa prodi. Teknik purposive

sampling digunakan dengan melakukan survei secara online melalui Google Formulir kepada mahasiswa Universitas Djuanda tentang “pengimplementasian Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat”. Data deskriptif karakteristik demografi meliputi prodi, jenis kelamin, semester adalah sebagaimana tabel 1.

Tabel 1 Profil Responden

Profil Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Program Studi		
Manajemen pendidikan islam	6	43
PGSD	7	50
Teknologi pangan	1	7
Jenis Kelamin		
Perempuan	8	42
Laki-laki	6	57
Semester		
1	-	-
3	-	-
5	-	-
7	14	100

3. Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberi subjek penelitian kebebasan untuk menjawab. (hifzul Muiz, M., & Sumarni, N.2020). Ada tujuh aspek yang ditanyakan dalam wawancara, yaitu urgensi, tujuan, target yang dicapai, cara mengatasi tantangan, saran untuk kegiatan KKN yang akan datang, strategi yang dilakukan, dan manfaat dari kegiatan KKN. Panduan wawancara yang digunakan telah divalidasi oleh ahli pendidikan sekolah dasar dan ahli pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei secara online dalam bentuk

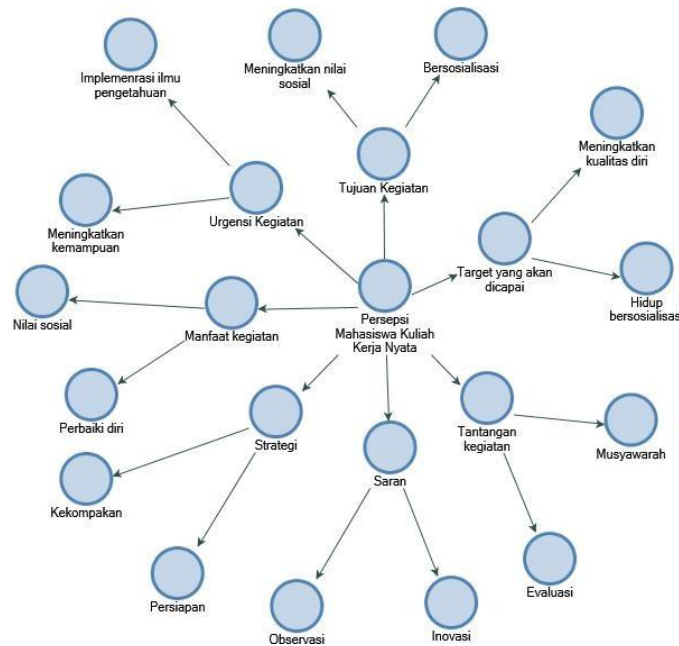
google form kepada 14 mahasiswa dari beberapa prodi di Universitas Djuanda yang telah melakukan dan memiliki pengalaman di kegiatan KKN.

Proses pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu, mulai dari tanggal 07 November 2023 sampai dengan 26 November 2023. Sebelum responden mengisi link Google form yang disediakan peneliti, peneliti memberikan pernyataan kepada responden bahwa kerahasiaannya terjamin dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Selanjutnya, jawaban responden ditulis dan transkripnya dibuat, serta kode awal dibuat berdasarkan tema yang sebanding. (Braun & Clarke, 2019).

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deduktif dan tematik. Analisis deduktif dan tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengkonfirmasi dan menghasilkan tema yang diungkapkan oleh peserta (Braun, 2019). Setiap jawaban responden diberi kode menggunakan kata kunci untuk menghindari duplikasi. Program NVivo 12 digunakan untuk memudahkan pengkodean dan klasifikasi penelitian. Data wawancara dimasukkan ke dalam node dan kasus, yang dikelompokkan ke dalam kode tertentu. Peta topik menunjukkan bagaimana konsep diorganisasikan pada berbagai tingkat, menunjukkan bagaimana konsep dapat berinteraksi satu sama lain di masa mendatang. Setelah itu, peneliti membahas kode secara keseluruhan, mengklasifikasikannya, dan mengintegrasikannya satu sama lain untuk menyederhanakan setiap kode. Metode deduktif ini membantu menemukan topik yang relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Lihat gambar 1 berikut.



Gambar 1.1. Hasil Analisis Data Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat/KKN (useNVivo 12)

Selama penelitian, peneliti mempertimbangkan keandalan. Dimulai dengan membuat alat pengumpulan data yang didasarkan pada tinjauan literatur tentang subjek penelitian. Setelah data dikumpulkan, jawaban responden diperiksa untuk memastikan bahwa data itu akurat. Hal ini dilakukan untuk menghindari hasil analisis yang tidak akurat.

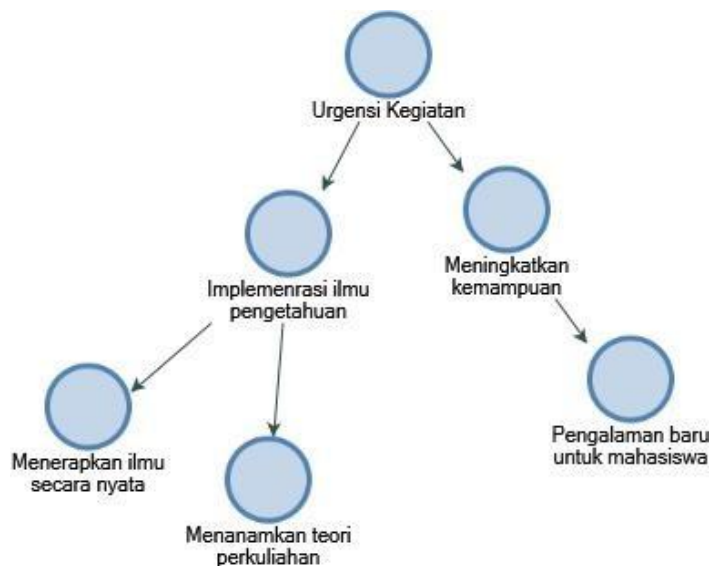
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Urgensi Dilakukannya Kegiatan KKN

Dalam suatu kegiatan penting adanya urgensi, karena sebagai memotivasi, mengarahkan fokus, menentukan prioritas, dan juga mempermudah dalam membantu menjaga efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan KKN pasti memiliki urgensi yang berbeda-beda dari pendapat setiap mahasiswa, diantaranya dalam lingkup kemasyarakatan, serta menambah pengalaman bagi setiap mahasiswa, dan juga program yang dilakukan dalam kegiatan KKN.

Sebagaimana yang ada di gambar 2 tentang urgensi dalam pelaksanaan kegiatan KKN.



Gambar 1.2. Urgensi dilakukannya kegiatan KKN

Berdasarkan gambar 2, ada beberapa urgensi yang didapat oleh setiap pendapat mahasiswa dari kegiatan KKN. Urgensi pada kegiatan KKN ini meliputi implementasi keilmuan dan juga untuk meningkatkan kemampuan. Dari setiap mahasiswa pasti mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan KKN, karena dalam kegiatan ini sangat memberikan suasana baru di kehidupan yang jarang dilakukan bagi setiap mahasiswa dan juga dapat berbagi ilmu kepada masyarakat di wilayah yang kita tempati. Seperti yang dikatakan beberapa mahasiswa sebagai berikut:

KKN dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di universitas kepada lingkup masyarakat, dan selain itu agar mahasiswa tidak lupa bagaimana caranya hidup bermasyarakat karena lamanya belajar di lingkup universitas, dikhawatirkan ketika mahasiswa kembali ke lingkungan masyarakat, mahasiswa lupa bagaimana menjalankan kehidupan di lingkungan masyarakat. dengan adanya kegiatan KKN ini maka akan meminimalisir hal itu, bahkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa bagaimana harus bersikap di lingkungan bermasyarakat (responden 1)

Meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa dalam menjalankan tugas nya di desa agar desa yang ditempati ada perubahan lebih baik dan mempunyai pengalaman kehidupan dimasyarakat serta dapat mengembangkan diri (responden 2)

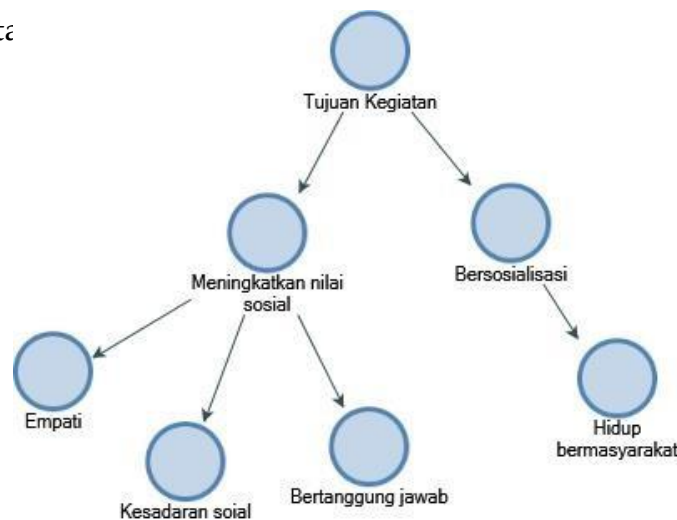
Selain itu, kegiatan KKN ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara umum. Karena dari kegiatan KKN, mahasiswa dapat melatih kemampuannya dalam segala sesuatu.

Untuk menumbuhkan sikap sosial dan bermasyarakat juga melaksanakan pancadharmha perguruan (responden 5)

membentuk mahasiswa sebagai individu yang memiliki kesadaran sosial dan keterlibatan dalam pembangunan masyarakat (responden 9)

Tujuan dilakukannya kegiatan KKN

Dalam sebuah kegiatan diharuskan memiliki tujuan karena hal ini sangat penting untuk memberikan arah dan makna pada kegiatan tersebut. Tujuan juga menjadi panduan yang memberikan pemahaman mengenai hasil yang diinginkan atau manfaat yang ingin dicapai. Beberapa tujuan yang dilakukan saat kegiatan KKN menurut persepsi beberapa mahasiswa Universitas Djuanda diant: nilai sosial dan bersosialisasi.



Gambar 1.3. Tujuan dilakukannya kegiatan KKN

Gambar 3 telah menggambarkan apa saja tujuan yang ada pada kegiatan KKN untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan KKN memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai sosial pada mahasiswa khususnya ketika hidup

berdampingan dengan masyarakat. Seperti yang dikatakan dari beberapa responden yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Untuk menumbuhkan sikap sosial dan bermasyarakat juga melaksanakan pancadharmaperguruan (responden 5)

Untuk menumbuhkan rasa simpati dan empati kepada masyarakat serta untuk berbaaur kepada masyarakat (responden 7)

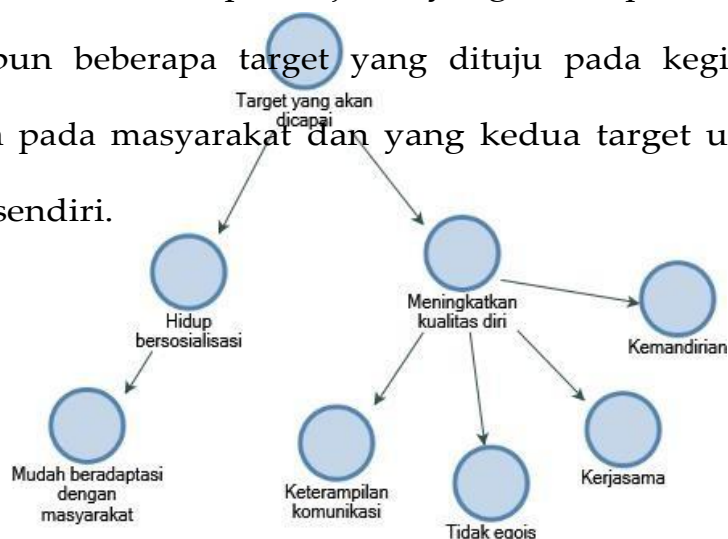
Sikap bersosialisasi harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Ketika kehidupan mahasiswa yang selalu berdampingan dengan sesama akademisi di sekitar kampus, maka mahasiswa juga harus bisa berdampingan dan bersosialisasi dengan masyarakat diluar lingkungan kampus, dan lingkungan rumahnya.

Agar mahasiswa dapat terjun langsung dan mempraktekan ilmu yang telah didapatnya juga dapat berbaaur dengan masyarakat (responden 3)

Untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa terkait hidup bermasyarakat (responden 1)

Target yang hendak dicapai setelah mengikuti kegiatan KKN

Target merupakan hal penting yang harus ada didalam sebuah kegiatan agar menjadi panduan atau tujuan yang ingin kita capai dalam suatu periode waktu, dan dengan adanya target dapat membantu mengarahkan upaya dan memberikan fokus pada kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Maka kegiatan KKN ini harus memiliki sebuah target agar menjadi alat evaluasi untuk menilai sejauh mana mereka telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam waktu tertentu. Adapun beberapa target yang dituju pada kegiatan KKN ini utamanya ialah pada masyarakat dan yang kedua target untuk individu mahasiswa tersendiri.



Gambar 1.4 Target yang dicapai setelah mengikuti kegiatan KKN

Pada gambar 4 sudah disebutkan beberapa target pada kegiatan KKN ini yaitu hidup bersosialisai dan untuk meningkatkan kualitas diri pada mahasiswa.

Semakin mudah dalam bersosialisasi dalam kegiatan yang ada dimasyarakat (responden 4)

Dapat menjadikan individu lebih baik dan dapat bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat luar (responden 1)

Target lainnya adalah, untuk meningkatkan kualitas diri. Karena dari kegiatan KKN ini mahasiswa harus dapat meningkatkan kualitas yang ada pada didalam dirinya. Selain itu, mahasiswa bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

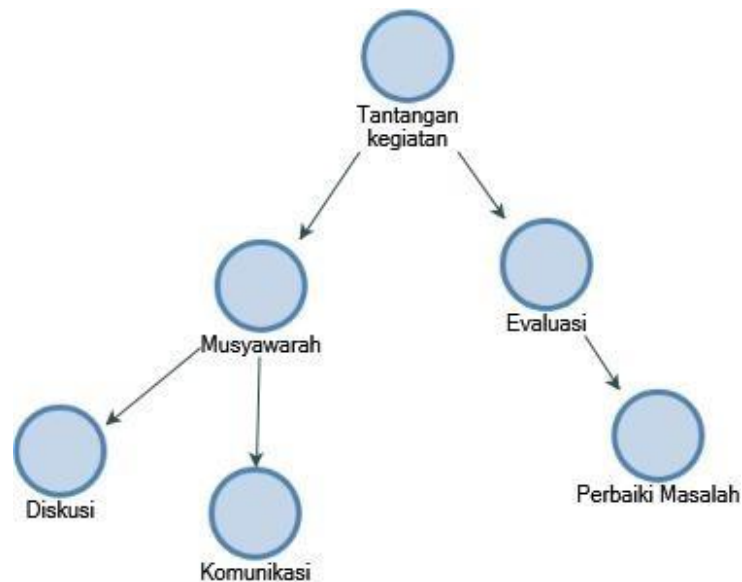
Tidak individualis, lebih memperhatikan keadaan sekitar karna sebagai mahasiswa, memegang tanggung jawab lebih untuk memberikan perubahan di lingkungan sekitar (responden 5)

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Soft Skill: Meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama melalui interaksi langsung dengan masyarakat (responden 6)

Cara mengatasi tantangan pada saat melaksanakan kegiatan KKN

Tantangan merupakan situasi atau kondisi yang memerlukan usaha. Keberanian, atau kreativitas untuk diatasi. Masalah dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti masalah kompleks, rintangan fisik, ataupun tugas yang menantang. Tantangan sering kali memberikan peluang untuk pertumbuhan, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan karena memerlukan upaya ekstra untuk berhasil menghadapi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini pun pasti akan muncul beberapa tantangan yang harus dihadapi

dan setiap mahasiswa harus mempunyai jalan keluar untuk memecahkan tantangan tersebut, diantaranya yaitu dengan cara musyawarah dan evaluasi.



Gambar 1.5. Cara mengatasi tantangan pada saat melaksanakan kegiatan KKN

Gambar diatas mejelaskan apa saja yang harus dikakukan dalam mengatasi tantangan dalam pelaksanaan KKN. Salah satu cara diantaranya dengan melakukan musyawarah terhadap masalah yang muncul karena dengan menganalisis terlebih dahulu kita akan mengetahui penyebab serta mengetahui strategi untuk menyelesaikannya, sebagaimana yang dikatakan beberapa mahasiswa sebagai berikut:

Tantangan perlu diatasi dengan cara pahami dan analisis terlebih dahulu tantangan apa yang dihadapi, diskusikan dengan rekan kelompok bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini, cari solusi yang baik dan cocok untuk mengatasi masalah. dan usahakan untuk tidak egois didalam menjalankan diskusi ini, dengarkan pendapat rekan kelompok dan tarik benang merah terkait solusi yang diajukan oleh semuanya. (Responden 1)

Untuk mengatasi yang terjadi dalam melaksakan kkn adalah dengan mengatasi bersama sama dengan kelompok KKN dan bermusyawarah (responden 4)

Setelah melewati tantangan atau masalah alangkah baiknya dilakukan evaluasi, karena hal ini sangat penting dilakukan agar memberikan gambaran tentang efektivitas solusi yang telah diimplementasikan. Dengan melakukan

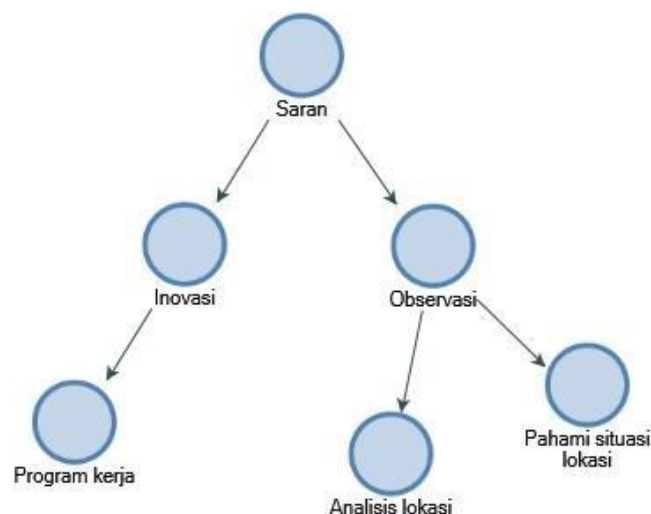
melakukan evaluasi, kita dapat menilai apakah solusi yang kita berikan berhasil atau perlu disesuaikan kembali. Serta adanya evaluasi dapat membantu mengidentifikasi

pelajaran yang dapat dipetik untuk perbaikan kedepannya. Secara keseluruhan, evaluasi merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa penyelesaian tidak hanya bersifat sesaat, melainkan memberikan dampak positif untuk jangka panjang. Salah satu mahasiswa mengatakan sebagai berikut:

Mengevaluasi Setiap Kegiatan, memperbaiki Masalah agar tidak terulang kembali, Dan saling menjaga komunikasi. (Responden 2)

Saran untuk kegiatan KKN selanjutnya (yang akan datang)

Saran merupakan rekomendasi yang diberikan seseorang kepada orang lain sebagai upaya untuk memberikan bantuan atau solusi terkait suatu situasi atau permasalahan. Sebagai acuan untuk membimbing atau memberikan panduan positif dalam pengambilan keputusan atau penyelesaian suatu hal. Maka dalam kegiatan ini juga perlu adanya saran dari mahasiswa yang sudah



mengalami kegiatan ini untuk kedepannya. Diantaranya ialah dengan adanya inovasi dan juga melakukan observasi.

Gambar 1.6. Saran untuk kegiatan KKN selanjutnya

Kegiatan KKN harus memiliki program kerja yang dibutuhkan dan sesuai dengan lokasi KKN. Buatlah program kerja yang dapat memberikan

suatu hal yang baru pada masyarakat.

sebaiknya pelaksanaan kkn dilakukan pada wilayah yang sedikit jauh dari pusat kota dan memiliki kendala atau ketertinggalan, sehingga mahasiswa mampu memberikan inovasi dan pengenalan suatu keilmuan untuk membangun wilayah tersebut (responden 14)

Sebelum melakukan kegiatan ini sangat diperlukan untuk menganalisa terlebih dahulu dari segala aspek yang dibutuhkan sebelum melaksanakannya. Dengan menganalisa kita dapat memastikan dalam memahami situasi, resiko, dan potensi hasil. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informasional dan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan. Beberapa mahasiswa memberikan saran sebagai berikut:

saraan dari saya, kenali desa tempat KKN akan dilaksanakan, pastikan sudah benar benar memahami situasi dan kondisi tempat tersebut. diskusikan apaa yang akan dilakukan, dan jangan terfokus pada proker yang out of the box, tapi berfokus pada apa yang bisa kalian beri pada warga dan apakah kalian bisa menjadi mahasiswa KKN yang berkesan atau tidak. (Responden 1)

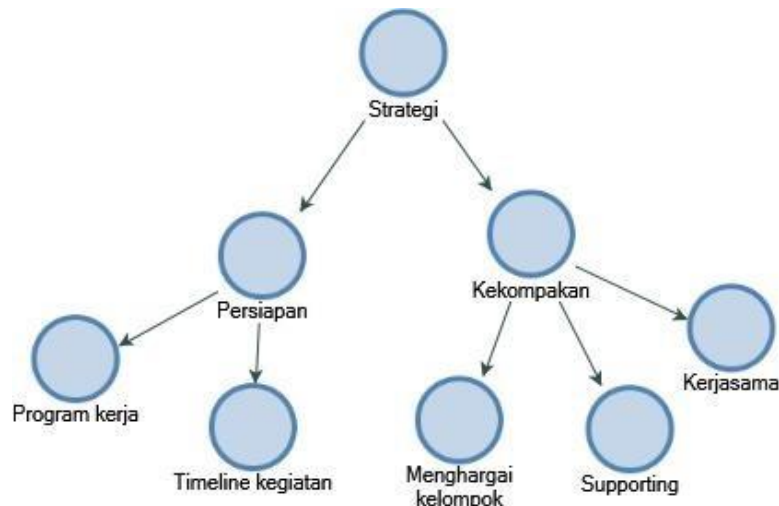
saran untuk mahasiswa yang akan KKN, sepertinya perlu untuk observasi terlebih dahulu, dan persiapkan bekal sematang mungkin sebelum KKN, seperti apa saja yang akan dilakukan, laporan apa saja yang akan dipersiapkan, karna hal tersebut cukup mempengaruhi jalannya KKN. Kalo untuk KKN nya sendiri, misal dari kampus, perlu juga secara matang mempersiapkan SDM dalam menjalankan KKN. Misalnya dosen pembimbing yang sudah diberi tanggung jawab dan arahan secara matang, mahasiswa diberi arahan yang matang juga, dan koordinasi dengan desa pun mesti dipersiapkan. (Responden 5)

Lakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan masyarakat setempat. (Responden 11)

Strategi dalam melakukan kegiatan KKN agar sesuai dengan harapan

Sebelum melakukan kegiatan ini sangat dibutuhkan adanya sebuah strategi untuk membantu merencanakan langkah-langkah yang terarah dan terorganisir untuk mencapai suatu yang diinginkan. Dengan adanya strategi, maka dapat mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan mempermudah dalam mencapai hasil yang diinginkan, dalam mengembangkan masyarakat. Strategi yang

dibutuhkan dalam kegiatan ini diantaranya dengan dilakukannya persiapan dan kekompakan.



Gambar 1.7. Strategi dalam melakukan kegiatan KKN agar sesuai dengan

harapan

Persiapan juga termasuk strategi yang penting karena apa yang kita lakukan dalam kegiatan ini akan berdampak pada masyarakat maka harus ada persiapan yang matang. Persiapan dalam kegiatan diperlukan karena membantu meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan hasil. Dengan persiapan yang baik, seseorang atau kelompok dapat mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, merencanakan langkah-langkah yang diperlukan, serta mengantisipasi potensi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama kegiatan. Ini memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan yang sukses. Sebagaimana yang dikatakan beberapa mahasiswa sebagai berikut:

Strateginya program kerja kita harus matang jika ada kendala atau tidak akan tercapai, cepat ganti dengan program baru KKN dan konsultasi ke Lurah (orang-orang kecamatan) RT, atau warga setempat agar program kita yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. (Responden 2)

Menyusun rencana program kerja selama KKN agar selama kegiatan KKN akan berjalan dengan baik. (Responden 4)

Strategi penting melibatkan survei awal yang cermat untuk pemahaman mendalam

terhadap kebutuhan masyarakat, komunikasi aktif dengan pihak terkait, perencanaan program yang realistis, serta evaluasi berkala untuk memastikan ketercapaian tujuan sesuai harapan. (Responden 6)

Salah satu strategi yang penting ialah dengan mempererat kekompakan diantara anggota kelompok. Dalam menjalankan segala hal pasti kekompakan ini sangat dibutuhkan dalam sebuah kelompok, karena mempermudah untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Sebagaimana yang dikatakan beberapa mahasiswa sebagai berikut:

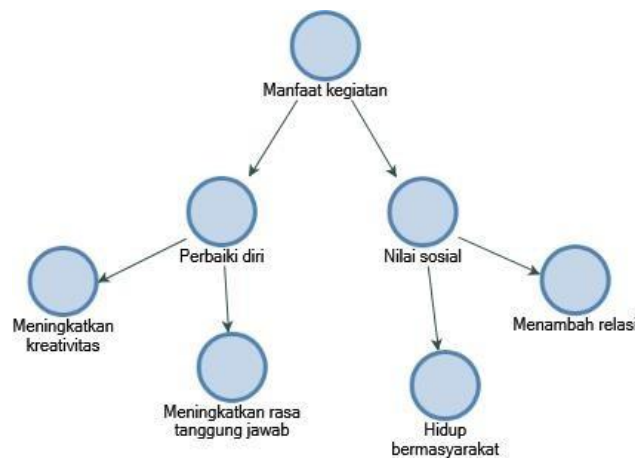
strategi nya, lakukan diskusi secara mendalam. dan jangan egois dalam mengambil keputusan. (Responden 1)

saling bekerjasama dan komunikasi dengan teman kelompok kkn. (Responden 3)

sama seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan persiapan dan perencanaan yang matang, juga kerja sama, dan saling memegang tanggung jawab dapat menciptakan kegiatan KKN yang sesuai harapan. (Responden 5)

Manfaat dilakukannya kegiatan KKN

Manfaat adalah keuntungan atau hasil positif yang diperoleh dari suatu tindakan, kegiatan, atau keadaan. Ini mencakup kontribusi positif terhadap tujuan, kesejahteraan, atau keberhasilan seseorang, kelompok, atau situasi tertentu. Manfaat dapat berupa peningkatan efisiensi, pemenuhan kebutuhan, atau pencapaian tujuan yang diinginkan. Maka dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat mampu untuk menghasilkan manfaat positif kepada masyarakat sekitar dan juga bagi kepribadian. Manfaat yang akan dirasakan oleh mahasiswa dari kegiatan KKN ini adalah untuk memperbaiki diri dan akan meningkatkan nilai sosial.



Gambar 1.8. Manfaat dilakukannya kegiatan KKN

Proses beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dan berinteraksi dengan masyarakat lokal dapat membentuk sifat kepribadian seperti toleransi, keterbukaan, dan empati. Tanggung jawab terhadap proyek-proyek pembangunan juga dapat mengembangkan kemandirian dan keterampilan manajemen waktu. Selain itu, pengalaman ini memberikan wawasan baru dan perspektif yang dapat merangsang pertumbuhan pribadi dan perubahan sikap. Sebagaimana yang dikatakan dari beberapa mahasiswa sebagai berikut:

Manfaat nya, dapat menambah relasi pertemanan, dapat menambah wawasan mengenai hidup bersosialisasi dengan warga luar. (responden 1)

Lebih mudah untuk bersosialisasi, peduli dengan kegiatan kegiatan yang ada di masyarakat. (Responden 4)

menjadi lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lebih aware terhadap keadaan disekitar, dan lebih kreatif juga mengerti pentingnya bersosialisasi di masyarakat. (Responden 5)

Dalam kegiatan ini kekeluargaan seringkali terbentuk karena para peserta KKN tinggal dan bekerja bersama dalam suatu komunitas atau desa selama periode tertentu. Faktor-faktor seperti saling berinteraksi, bekerja

sama dalam proyek-proyek pembangunan, dan berbagi pengalaman hidup dapat menguatkan ikatan antar peserta, menciptakan rasa solidaritas, dan membentuk atmosfer kekeluargaan. Ini dapat menjadi pengalaman berharga dalam membangun hubungan sosial dan

keterlibatan dalam masyarakat. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa sebagai berikut:

Manfaat nya, dapat menambah relasi pertemanan, dapat menambah wawasan mengenai hidup bersosialisasi dengan warga luar (Responden 1)

Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, mahasiswa dapat terjun ke masyarakat dan berbaur dengan baik (Responden 3)

Manfaatnya adalah agar mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat serta mengetahui kehidupan bermasyarakat dengan baik. (Responden 7)

Manfaat bagi mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan soft skills mahasiswa, meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat. (Responden 11)

Mahasiswa meningkatkan kepedulian sosial lalu dapat menerapkan ilmu yang sudah di peroleh diaplikasikan ke masyarakat kemudian dapat mengembangkan diri kesosialan dan menumbuhkan kreativitas mahasiswa saat menjalani proker. (Responden 12)

PEMBAHASAN

Kegiatan KKN merupakan salah satu perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat (Al Umar et al., 2021). Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Universitas Djuanda diseluruh falkultas, Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara nyata. Kegiatan KKN ini dilakukan agar mahasiswa tidak lupa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, karena sudah hampir 2 sampai 3 tahun berinteraksi hanya dengan akademisi, organisator, dan lainnya. Dengan adanya kegiatan ini memberikan hal baru kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, agar ketika lulus dari universitas tidak memiliki sifat yang sombong.

KKN adalah bentuk kerja secara nyata dilingkungan masyarakat di

pedesaan, yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu bermanfaat untuk lingkungan sekitar dengan bimbingan dari dosen ahli secara langsung (Rusmiati Aliyyah et al., 2021) Kegiatan KKN ini dilakukan untuk

mengembangkan kompetensi yang ada pada diri setiap mahasiswa. Melalui kegiatan KKN ini dapat memberikan wawasan yang baru dan nyata untuk mahasiswa yang mengikutinya (Aliyyah et al., 2019).

Kegiatan KKN dilakukan bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial dan membuat mahasiswa menjadi bersosialisasi. Pada umumnya makhluk hidup diciptakan sebagai makhluk sosial. Sosialisasi merupakan sebagai suatu proses belajar dimana individu belajar dan mendapatkan nilai dari kelompok-kelompok yang dimasukinya (Nora, 2015). Mahasiswa memang sudah cukup bersosialisasi dengan sesama akademisi di dunia perkuliahan, hanya saja mahasiswa lupa untuk bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat ditempat lokasi KKN.

Setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki target yang akan dicapai selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa responden menyatakan bahwa target yang harus dicapai adalah untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengasah kemampuan yang ada pada diri setiap individu dan untuk memudahkan mahasiswa hidup bersosialisasi. Hal ini menjadi peranan penting disetiap kegiatan KKN, karena dengan adanya target ini akan membuat mahasiswa menjalani kegiatan ini sesuai dengan tujuan (Aliyyah et al., 2023).

Cara menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi oleh beberapa responden yaitu dengan melakukan musyawarah dan evaluasi. Ketika ada sebuah permasalahan yang ada pada saat menjalankan kegiatan KKN, langkah pertama yang harus dilakukan adalah untuk mendiskusikan

terlebih dahulu terkait permasalahannya dan juga mencari Solusi secara bersama-sama. Musyawarah adalah berkumpulnya manusia untuk membicarakan suatu perkara agar masing-masing mengeluarkan pendapatnya kemudian diambil pendapat yang terbaik untuk disepakati bersama, sebagaimana mengeluarkan madu dari sarang lebah untuk menghasilkan madu yang manis (Muttaqin & Apriadi, 2020). Dengan berkomunikasi

didalam suatu kelompok akan mempermudah membantu memecahkan permasalahan yang ada didalam suatu kelompok. Selain itu, setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan harus melakukan evaluasi untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan proker sebelumnya. Evaluasi memperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian kita dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya (Phafiandita et al., 2022).

Ketika akan melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa harus melakukan observasi mengenai lokasi yang KKN yang akan ditempati. Dengan adanya observasi maka akan mempermudah mahasiswa untuk mengetahui keadaan lokasi disana dan membuat rancangan program kerja yang akan dilakukan. Namun, observasi harus dilakukan dengan maksimal, agar mahasiswa memahami lokasi KKN. Setelah itu, mahasiswa dapat menginovasikan ciri khas lokasi dengan ide yang ada pada diri setiap mahasiswa. Kegiatan KKN akan berlangsung dengan baik apabila didalam kelompok tercipta rasa kekeluargaan dan rasa kasih sayang yang akan menimbulkan sifat kompak pada diri setiap mahasiswa. Maka dari itu, kekompakan merupakan salah satu strategi berhasilnya kegiatan KKN, dan akan memberikan manfaat yang baik kepada mahasiswa.

KESIMPULAN

KKN merupakan serangkaian kegiatan tri dharma Universitas, dan selalu dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda. Dari kegiatan KKN ini dapat memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiwa, dan dapat memberikan

manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dan juga masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan keilmuan yang didapat selama menjalani perkuliahan di kampus. Selain itu, kegiatan KKN ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membranding dirinya sendiri dalam menuangkan ide yang cemerlang dan bermanfaat.

REFERENSI

- Aan Komariah, D. S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Al Umar, A. ulil albab, Salsa Nur Savitri, A., Sryta Pradani, Y., & Khamid, N. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi covid-19 (studi kasus IAIN salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 39–44. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, Gunadi, G., Sutisnawati, A., & Febriantina, S. (2023). Perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the independent curriculum during the COVID-19 pandemic. *Journal of Education and E- Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru berprestasi sumber daya manusia pengembang mutu pendidikan indonesia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 157–165. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>
- Arifin, A., & Hidayatullah, A. (2012). Impementasi Pendidikan Multikulutral dalam Praktis Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* .
- Bali, M. M. (2013). *Pern dosen dalam mengembangkan karakter mahasiswa*. Humaniora.
- Braun, V., Clarke, V., Hayfeld, N., Terry, G.: Answers to frequently asked questions about thematic analysis (2019). Retrieved from <https://cdn.auckland.ac.nz/assets/psych/about/our-research/documents/Answers%20to%20frequently%20asked%20questions%20about%20thematic%20analysis%20April%202019.Pdf>
- Dodi Apriadi, N. H. (2022). *Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan*. Jumpa.
- Fakhruddin, A. (2014). Urgensi pendidikan nilai untuk memecahkan problematika nilai dalam konteks pendidikan persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-*

Ta'lim.

Muttaqin, J., & Apriadi, A. (2020). Syura atau musyawarah dalam perspektif Al-Qur'an.

Jurnal Keislaman Dan Pendidikan, 1(2), 57–73.

Nora, maya oktia. (2015). Pengaruh kelekatan dan harga diri terhadap kemampuan bersosialisasi anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* , 9(2), 379–388.

<https://doi.org/10.21009/JPUD.092>

- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Rusmiati Aliyyah, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Nur Paridotul Ramadhan, S. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Sahat Maruli Tua Situmeang. (2021). penelitian dan pengabdian inovatif pada masa pandemi covid-19.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi . *Sosial Dan Humaniora*.
- Wahyani. (2013). Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Yuliawati, S. (2012). Kajian implementasi tri darma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di indonesia . *Majalah Ilmiah Widya*.